

BAB 6 : KESIMPULAN DAN SARAN

6.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan tentang Hubungan Tingkat Kepatuhan Konsumsi Obat Antidiabetik, Terapi Diet dan Dukungan Keluarga dengan Kadar Glukosa Darah Puasa Pasien Diabetes Mellitus di RSUP Dr. M. Djamil Padang Tahun 2018, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Rata-rata kadar glukosa darah pada pasien diabetes melitus termasuk ke dalam kategori tinggi, yaitu 146,92 mg/dl.
2. Distribusi frekuensi tingkat kepatuhan konsumsi obat antidiabetik pada pasien diabetes melitus sebagian besar termasuk dalam kategori tidak patuh.
3. Distribusi frekuensi tingkat kepatuhan terapi diet pada pasien diabetes melitus sebagian besar termasuk dalam kategori tidak patuh.
4. Distribusi frekuensi dukungan keluarga pada pasien diabetes melitus sebagian besar termasuk dalam kategori rendah.
5. Terdapat hubungan antara kepatuhan konsumsi obat antidiabetik dengan kadar glukosa darah puasa dengan $p\text{-value} < 0,05$.
6. Terdapat hubungan antara kepatuhan dalam menjalani terapi diet dengan kadar glukosa darah puasa dengan $p\text{-value} < 0,05$.
7. Terdapat hubungan antara adanya dukungan keluarga dengan kadar glukosa darah puasa dengan $p\text{-value} > 0,05$.

8. Variabel pola konsumsi karbohidrat merupakan variabel *confounding*/perancu terhadap hubungan tingkat kepatuhan konsumsi obat antidiabetik, terapi diet, dan dukungan keluarga dengan kadar glukosa darah puasa pasien diabetes melitus di RSUP Dr.M.Djamil Padang tahun 2018.

6.2 Saran

1. Bagi Penderita DM

Diharapkan kepada pasien rawat jalan penderita diabetes melitus untuk tidak mengurangi dosis mengkonsumsi obat yang telah dianjurkan dokter, menjaga makanan yang dikonsumsi dari segi jumlah dan jenisnya sehingga dapat mencegah terjadinya komplikasi lebih lanjut dari penyakit diabetes itu sendiri.

2. Bagi Keluarga Penderita DM

Keluarga disarankan lebih meningkatkan pemberian dukungan keluarga terhadap penderita DM baik dukungan emosional, dukungan penghargaan, dukungan instrumental maupun dukungan informasi sehingga penderita DM akan lebih aman, nyaman, dan terhindar dari stress dalam menghadapi penyakitnya.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Diharapkan kepada peneliti selanjutnya melakukan penelitian dengan desain penelitian yang lebih baik, seperti *case control* agar dapat mengetahui faktor risiko yang mempengaruhi kenaikan kadar glukosa darah pada penderita diabetes.